

PENGGUNAAN ZOOM CLOUD MEETING SEBAGAI ALTERNATIF PEMBELAJARAN JARAK JAUH

Nur Kholifah¹, Alicia Christy Zvereva Gadi², Sri Emy Yuli Suprihatin³, Enny Zuhnikhayati⁴,
Triyanto⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Yogyakarta

E-mail: nur.kholifah@uny.ac.id

ABSTRACT

Pembelajaran di era teknologi 4.0 menuntut pendidikan menggunakan teknologi digital dan mobile berbasis web. Selanjutnya era pandemi dengan munculnya virus covid-19 seperti saat ini juga menuntut pendidikan harus memiliki inovasi dalam pembelajaran. Salah satu bentuk pembelajaran tersebut adalah dengan melakukan pembelajaran secara daring/online. Pembelajaran daring atau jarak jauh bertujuan untuk memenuhi standart pendidikan melalui pemanfaatn teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung antara siswa dan guru. Melalui pemanfaatan teknologi tersebut pembelajaran tetap dapat terlaksana dengan baik. Guru harus dapat memanfaatkan teknologi pembelajaran jarak jauh, maka salah satu solusi yang kami lakukan yaitu pelatihan menggunakan *zoom cloud meeting* kepada guru-guru di SMKN 1 Depok. Pelatihan ini bertujuan supaya guru dapat mengatur konten, membuat kelas, mengisikan beberapa konten dan mengakses pembelajaran menggunakan *zoom cloud meeting*. Sampel yang digunakan dalam pelatihan yaitu 20 guru dari berbagai prodi. Hasil dari pelatihan tersebut yaitu guru-guru di SMKN 1 Depok dapat membuat kelas pembelajaran online via *zoom cloud meeting* dengan baik.

Keywords: pembelajaran jarak jauh, *zoom cloud meeting*

PENDAHULUAN

Penerapan kurikulum 2013 (K-13) menuntut guru semakin berkualitas dalam melaksanakan pembelajaran. Tuntutan yang tidak bisa dielakkan bagi guru adalah melaksanakan pembelajaran berbasis saintifik yang telah dikenal dengan M5 yaitu: (1) mengamati; (2) menanya; (3) mengumpulkan informasi; (4) menalar/mengasosiasi; dan (5) mengkomunikasikan dengan mengkolaborasikan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*).

Pembelajaran abad 21 berpusat pada peserta didik memiliki karakter pembelajaran yang menekankan pada 4C yaitu: (1) komunikasi (*communication*); (2) kerjasama (*collaboration*); (3) berfikir kritis dan pemecahan masalah (*thinking and problem*); dan (4) daya cipta dan inovasi (*creativity and innovation*). Pembelajaran ini sejalan dengan fenomena pendidikan 4.0 yaitu istilah yang digunakan ahli pendidikan dalam menggambarkan pengintegrasian teknologi cyber dalam dunia pembelajaran. Pembelajaran harus dikembangkan sesuai era teknologi 4.0 yang mana teknologi pendidikan menuntut penggunaan teknologi digital dan mobile berbasis web. Fenomena ini timbul sebagai respon terhadap kebutuhan revolusi industri 4.0 dimana manusia dan mesin diselaraskan untuk memperoleh solusi atas masalah yang dihadapi serta menemukan beberapa alternative inovasi baru yang dapat dimanfaatkan bagi kehidupan manusia modern.

Selain fenomena tersebut diatas muncul kondisi baru dengan maraknya virus corona (*covid-19*) yang menyita perhatian khalayak publik termasuk imbas yang tidak dapat kita elakkan dalam dunia perndidikan. Pembelajaran mau tidak mau harus dilaksanakan secara jarak jauh. Oleh karena itu bagi sekolah khususnya SMK yang belum terbiasa dengan pembelajaran jarak jauh akan merasakan kesulitan yang amat besar. Guru dituntut secepatnya menyesuaikan diri dengan kondisi saat ini dengan menggunakan segala

kemampuan untuk menseting pembelajaran jarak jauh namun segala yang menjadi target kompetensi harus tercapai.

Identifikasi masalah pada pelatihan ini yaitu: (1) guru memiliki keterbatasan dalam merencanakan model pembelajaran yang mengacu pada perkembangan teknologi 4.0; (2) fasilitas sekolah (*internet*) belum dimanfaatkan secara maksimal dalam pembelajaran yang mengacu pada perkembangan teknologi 4.0; (3) Potensi siswa yang telah dekat dengan perkembangan teknologi belum maksimal diberdayakan; (4) *zoom cloud meeting* belum dimanfaatkan SMKN 1 Depok sebagai alternative sarana pembelajaran sesuai perkembangan teknologi 4.0; (5) *zoom cloud meeting* belum dikuasai penggunaannya oleh para guru SMKN 1 Depok sebagai alternaytive menyikapi merebahnya virus corona saat ini; (6) pihak sekolah (SMKN 1 Depok) belum memiliki kesiapan dalam menyikapi himbauan pemerintah untuk melakukan pembelajaran jarak jauh dan (7) potensi guru dalam mengembangkan pembelajaran berbasis internet belum dimaksimalkan

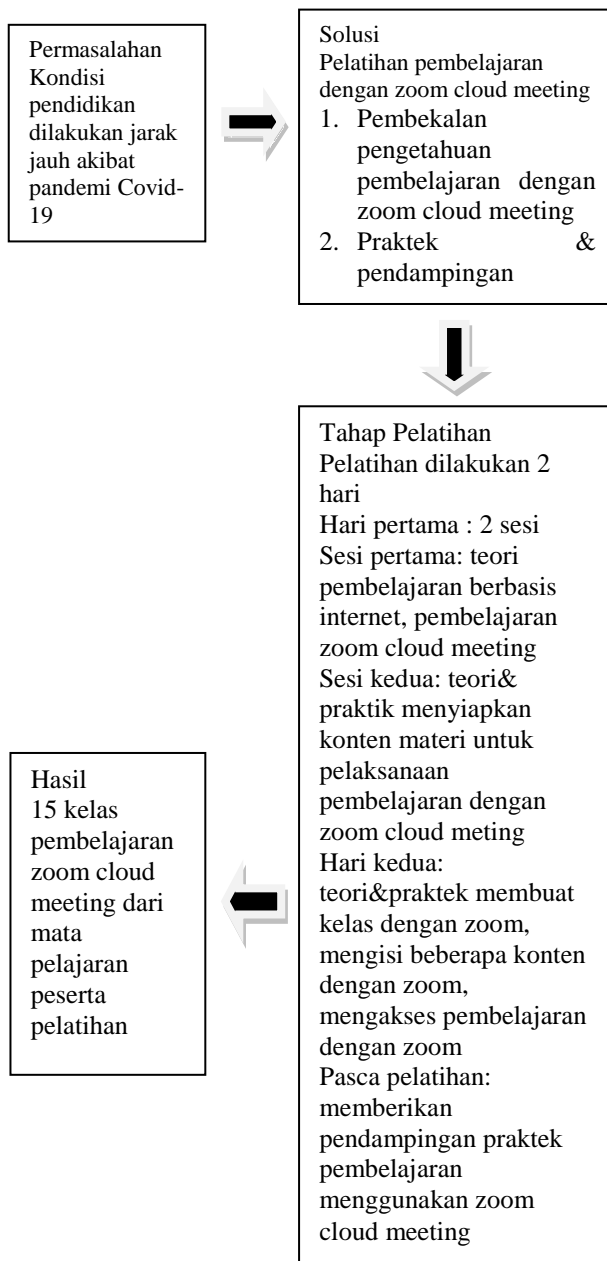
Tujuan kegiatan pelatihan ini yaitu memberikan keterampilan kepada guru-guru SMKN 1 Depok dalam: (1) menyiapkan konten materi untuk pelaksanaan pembelajaran dengan *zoom cloud meeting*; (2) membuat kelas pada pembelajaran dengan *zoom cloud meeting*; (3) mengisikan beberapa konten dalam fitur *zoom cloud meeting* dan (4) mengakses pembelajaran melalui *zoom cloud meeting*.

Manfaat kegiatan pelatihan bagi dunia pendidikan yaitu memberikan alternative pembelajaran melalui akses internet sesuai revolusi industri 4.0 dimana teknologi pendidikan menuntut penggunaan teknologi digital dan mobile berbasis web serta memberikan alternative permasalahan pembelajaran dirumah dengan merebaknya virus corona saat ini. Sedangkan manfaat dari segi ekonomi yaitu dengan memaksimalkan fasilitas sekolah (*internet*) sebagai media pembelajaran yang fleksibel dari segi waktu dan tempat. Pembelajaran ini dapat diakses dimana saja, sehingga dapat meminimalisir

pengeluaran dan meningkatkan ekonomi guru dan siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukannya pelatihan *zoom cloud meeting* sebagai salah satu alternatif dalam melakukan pembelajaran jarak jauh antara siswa dan guru.

Kerangka Pemecahan Pemikiran



METODE

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini yaitu eksperimen. Eksperimen yang dilakukan pada pelatihan ini yaitu membuat kelas pada pembelajaran *zoom cloud meeting* dengan cara mengisikan beberapa konten dalam fitur *zoom cloud meeting* dan cara mengakses pembelajaran melalui *zoom cloud meeting*.

Selanjutnya menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu untuk mengetahui pendapat responden mengenai membuat kelas pada pembelajaran *zoom cloud meeting* dengan cara mengisikan beberapa konten dalam fitur *zoom cloud meeting* dan cara mengakses pembelajaran melalui *zoom cloud meeting*. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Komputer Gedung PTBB FT UNY. Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap penggunaan *zoom cloud meeting* dengan menyebarkan angket.

Populasi dalam pelatihan ini berjumlah 20 guru SMKN 1 Depok. Responden dipilih secara random dari berbagai program studi, yaitu dari prodi busana, TIK, Boga, perhotelan dan lainnya.

Teknik analisis data dalam pelatihan ini dimulai sebelum melakukan eksperimen yaitu dengan cara mengumpulkan sumber informasi secara teoritis. Kemudian dilakukan dokumentasi sebagai sumber acuan dalam penyelenggaraan pelatihan. Data yang diperoleh secara eksperimen dijelaskan dengan naratif.

Uji coba dilakukan dengan menyebar angket kepada responden yang bertujuan untuk mengetahui respon terhadap penggunaan *zoom cloud meeting*. Rumus yang digunakan yaitu distribusi frekuensi perhitungan persentase dari semua jawaban dari setiap pertanyaan untuk ditarik kesimpulan.

Metode kegiatan pelatihan yang digunakan yaitu: (1) metode ceramah, tanya jawab dan diskusi untuk memberi pembekalan pengetahuan mengenai pengenalan pembelajaran berbasis internet, pembelajaran dengan *zoom cloud meeting*. Cara menyiapkan konten materi untuk pelaksanaan pembelajaran

dengan *zoom cloud meeting*, cara membuat kelas dan cara mengisikan beberapa konten dalam fitur serta cara mengakses pembelajaran melalui *zoom cloud meeting*; (2) metode praktek individual dan pendampingan, digunakan dalam materi praktek berupa menyiapkan konten materi untuk pelaksanaan pembelajaran, membuat kelas, mengisikan beberapa konten serta mengakses pembelajaran melalui *zoom cloud meeting*.

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan yaitu: (1) Tahap persiapan, pada tahap ini yang dilakukan yaituyaitu: menyusun modul materi pelatihan, menyusun link form instrument evaluasi kegiatan, menyusun jadwal kegiatan, mengkonfirmasi jumlah peserta, membuat link form pendaftaran peserta pelatihan dan menyebarkan link form pendaftaran peserta pelatihan dan (2) Tahap pelaksanaan kegiatan, yang dilakukan yaitu: pembukaan, penyampaian materi, pendampingan pasca pelatihan, pengumpulan tugas bukti pelaksanaan pembelajaran dengan *zoom cloud meeting* dan evaluasi akhir.

KESIMPULAN

Pelatihan penggunaan *zoom cloud meeting* ini berhasil dilakukan oleh guru-guru SMKN 1 Depok. Guru-guru dapat mengatur konten, membuat kelas, mengisikan beberapa konten dan mengakses pembelajaran menggunakan *zoom cloud meeting*. Hasil dari pelatihan tersebut yaitu guru-guru di SMKN 1 Depok dapat membuat kelas pembelajaran online via *zoom cloud meeting* dengan sangat baik.

REFERENCES

- [1] Aji Supriyanto. (2008). Pengantar Teknologi Informasi. Makassar: Salemba Empat
- [2] Direktorat Pengembangan Pendidikan ITB. (2020). "Zoom: Panduan Mengelola Web Conference". Dalam [https://www.sbm.itb.ac.id/wp-content/uploads/2020/03/Zoom-](https://www.sbm.itb.ac.id/wp-content/uploads/2020/03/Zoom-Panduan-) Panduan-

- [Mengelola-Web-Conference_v01.pdf](#) (diakses pada tanggal 30 Maret 2020).
- [3] Farid Ahmadi. (2017). Guru SD di Era Digital (Pendektan, Media, Inovasi). Semarang: CV. Pilar Nusantara
- [4] Hamka. (2015). "Penggunaan Internet Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa IAIN Palu". Dalam <http://oaji.net/articles/2015/1163-1434806583.pdf> (diakses pada tanggal 26 Maret 2020).
- [5] Iik Novianto. (2015). "Perilaku Penggunaan Internet di Kalangan Mahasiswa" dalam
- [6] <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/Jurnal%20OIK%20Novianto.pdf>, diakses pada tanggal 26 Maret 2020.
- [7] Muhamad Ali. (2017). "Materi Pelatihan E-learning Pengantar E-learning". Dalam <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/muhammad-ali-st-mt/materi-1-e-learning-stta.pdf>, diakses pada tanggal 27 Maret 2020.
- [8] Munir. (2017). Pembelajaran Digital. Bandung: Alfabeta.
- [9] Kholifah, N. (2019). Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Mata Kuliah Teknologi Batik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 6.
- [10] *Berbasis Karakter dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN*, 8.
- [11] Kholifah, N., Syamwil, R., & Suprpto, E. (2020). Model Pembelajaran Keterampilan Terintegrasi Kewirausahaan. *Home Economics Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.21831/hej.v4i1.24755>
- [12] Rusman. (2012). Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer. Bandung: Alfabeta
- [13] Sulis Sandiwarno. (2016). Perancangan Model E-learning Berbasis Collaborative Video Conference Learning Guna Mendapatkan Hasil Pembelajaran yang Efektif dan Efisien. Dalam JURNAL ILMIAH FIFO, P-ISSN 2085-4315 / E-ISSN 2502-8332 <https://media.neliti.com/media/publication/231764-perancangan-model-e-learning-berbasis-co-cff2c25b.pdf> (diakses pada tanggal 27 Maret 2020).

[14] Weni Rochmawati. (2012). “Perilaku Pemanfaatan Internet (Internet Utilization of Behavior) (Studi Deskriptif tentang Pemanfaatan Internet Untuk Kepentingan Hiburan dan Akademik di Kalangan Anak-Anak di Kota

Surabaya)” dalam https://www.academia.edu/19826765/Download-fullpapers-JURNAL_Weny_R (Diakses tanggal 27 Maret 2020).